

BAB III

METODE PENELITIAN

A. Jenis Penelitian

Jenis penelitian ini adalah penelitian lapangan (*field research*), dengan menggunakan metode kualitatif. Penelitian kualitatif adalah serangkaian prosedur penelitian untuk memahami pengalaman manusia dari perspektif perilaku. Penelitian kualitatif adalah pengumpulan data pada suatu latar alamiah dengan maksud menafsirkan fenomena yang terjadi.¹ Penelitian ini merupakan penelitian lapangan, karena secara langsung peneliti ke lapangan untuk memperoleh data pelaksanaan layanan konseling individual dalam mengentaskan permasalahan korban kekerasan seksual di UPTD PPA Provinsi Sumatera Barat.

Metode penelitian kualitatif bersifat deskriptif yaitu penelitian yang berusaha untuk menuturkan pemecahan masalah yang ada sekarang berdasarkan data-data atau menggambarkan dan menginterpretasikan objek sesuai dengan apa adanya terkait dengan subjek penelitian berupa perilaku, persepsi, tindakan, dan lain-lain.

Penelitian ini mendeskripsikan secara objektif dan apa adanya mengenai pelaksanaan layanan konseling individual dalam mengentaskan permasalahan korban kekerasan seksual yang dilakukan di UPTD PPA Provinsi Sumatera Barat.

¹ Albi Anggito dan Johan Setiawan, *Metode Penelitian Kualitatif*, Jawa Barat: CV Jejak, 2018, h. 8

B. Lokasi Penelitian

Penelitian ini dilakukan di UPTD PPA Provinsi Sumatera Barat. UPTD PPA berada dibawah naungan Dinas Pemberdayaan Perempuan, Perlindungan Anak, Pengendalian Pendudukan dan Keluarga Berencana (DP3AP2KB) Provinsi Sumatera Barat. UPTD PPA Provinsi Sumatera Barat berfungsi melaksanakan kegiatan teknis operasional dan kegiatan penunjang di bidang Perlindungan Perempuan dan Anak dalam menyelenggarakan layanan terkait masalah kekerasan, diskriminasi, perlindungan khusus dan masalah lainnya yang terkait perempuan dan anak. UPTD PPA Provinsi Sumatera Barat beralamat di Jl. Batang Antokan No.2, Rimbo Kaluang, Kec. Padang Barat, Kota Padang, Sumatera Barat.

Alasan peneliti memilih UPTD PPA Provinsi Sumatera Barat karena UPTD PPA ini merupakan satu-satunya instansi pemerintah Tingkat I yang bergerak menangani kasus-kasus kekerasan seksual yang tidak tertangani di UPTD PPA Tingkat II.

C. Subjek Penelitian

Subjek penelitian yang dimaksud adalah informan atau sumber data, yaitu orang-orang yang dapat memberikan informasi mengenai hal-hal yang diperlukan dalam penelitian. Dalam menentukan subjek penelitian digunakan teknik *purposive sampling* yaitu teknik pengambilan subjek dengan pertimbangan tertentu, yaitu orang yang dianggap tau tentang apa yang kita

harapkan sehingga memudahkan penelitian untuk menjelajahi objek atau situasi sosial yang diteliti.²

Oleh karena itu yang menjadi subjek penelitian ini adalah dua orang konselor di UPTD PPA Provinsi Sumatera Barat yaitu Alissa Silvi Gaffar, MKM dan Risma Safitri, M.Psi., Psikolog.

Adapun pertimbangan dalam menentukan subjek penelitian yaitu :

1. Konselor merupakan pegawai aktif di UPTD PPA Provinsi Sumatera Barat.
2. Konselor bersedia diwawancarai dan memberikan informasi secara terbuka.
3. Konselor pernah menangani kasus kekerasan seksual.

D. Teknik Pengumpulan Data

Teknik merupakan langkah yang paling strategis dalam penelitian, karena tujuan utama dari penelitian adalah mendapatkan data. Tanpa mengetahui teknik pengumpulan data maka peneliti tidak akan mendapatkan data yang memenuhi standar data yang ditetapkan.³ Untuk memperoleh data yang valid dalam pelaksanaan penelitian ini penulis menggunakan teknik pengumpulan data sebagai berikut :

1. Observasi

Observasi atau pengamatan adalah proses sistematis merekam pola perilaku *actual* orang, benda, dan peristiwa yang terjadi apa adanya. Dalam melakukan observasi, peneliti mengamati situasi penelitian dengan cermat dan mencatat serta merekam semua hal yang ada di seputar objek penelitian

85 ² Sugiyono, *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif dan R &D*, Bandung : Alfabeta, 2011 h.

³ Sugiyono. Ibid, hlm. 219

yang berkaitan dengan informasi yang ingin diperoleh dari objek amatan. Pada penelitian ini dilakukan observasi langsung ke lapangan melihat bagaimana pelaksanaan layanan konseling individual yang dilakukan oleh konselor kepada korban kekerasan seksual di UPTD Perlindungan Perempuan dan Anak Provinsi Sumatera Barat.

Dalam penelitian ini peneliti menggunakan observasi terstruktur yaitu observasi yang dilakukan dengan menggunakan daftar pertanyaan atau pedoman observasi yang telah disiapkan sebelumnya. Observasi ini dilaksanakan mulai 07 Juni 2024 sampai Agustus 2024. Observasi yang dilakukan terhadap subjek adalah mengamati pelaksanaan layanan konseling individual dalam mengentaskan permasalahan korban kekerasan seksual di UPTD PPA Provinsi Sumatera Barat.

2. Wawancara (*interview*)

Wawancara merupakan salah satu teknik utama yang digunakan untuk mengumpulkan data. Metode ini bertujuan untuk mengumpulkan keterangan tentang tanggapan, pendapat, keyakinan perasaan, motivasi serta proyeksi seseorang terhadap sesuatu.⁴ Secara sederhana dapat dikatakan bahwa wawancara (*interview*) adalah suatu kejadian atau suatu proses interaksi antara pewawancara (*interviewer*) dan sumber informasi atau orang yang diwawancarai (*interviewee*) melalui komunikasi langsung.⁵

Wawancara dilakukan dengan menggunakan daftar pertanyaan yang diajukan kepada konselor di UPTD PPA Provinsi Sumbar. Wawancara ini

⁴ Raichul Amar, *Pngantar Metode Penelitian*, Padang :Hafya Pres, H.89

⁵ Muri Yusuf, *Metode Penelitian, Kuantitatif, Kualitatif & Penelitian Gabungan*, Jakarta : Kencana, 2019, h. 372

bertujuan untuk memperoleh informasi dan menguatkan informasi secara mendalam mengenai pelaksanaan layanan konseling individual di UPTD PPA Provinsi Sumbar.

E. Teknik Analisis Data

Analisis data menurut Bodgan dalam Sugiyono adalah proses mencari dan menyusun secara sistematis data yang diperoleh dari hasil wawancara, catatan lapangan, dan bahan-bahan lain, sehingga dengan mudah dipahami, dan temuannya dapat diinformasikan kepada orang lain. Analisis yang digunakan untuk memahami hubungan dan konsep dalam data sehingga dapat dikembangkan dan dievaluasi.⁶ Aktivitas yang dilakukan peneliti dalam analisis data yaitu:

1 Data Reduksi (*reduction data*)

Mereduksi data berarti merangkum, memilih hal-hal yang pokok, memfokuskan pada hal-hal yang berkaitan dengan masalah dalam penelitian ini kemudian dicari tema dan polanya. Reduksi berlangsung selama penelitian dilaksanakan. Memilih data yang mereduksi memberikan gambaran hasil penelitian, maksudnya yaitu memeriksa kembali data yang diperoleh pada setiap pertanyaan sesuai dengan masalah yang diteliti mengenai pelaksanaan layanan konseling individual dalam mengentaskan permasalahan korban kekerasan seksual di UPTD PPA Provinsi Sumatera Barat.

⁶ Sugiyono, *Metode Penelitian Kualitatif, Kuantitatif dan R&D*, Bandung: Alfabeta, 2017, h. 244

2 Tampilan Data (*display data*)

Setelah data reduksi, maka langkah selanjutnya adalah menyajikan data yang berkaitan dengan pelaksanaan layanan konseling individual dalam mengentaskan permasalahan korban kekerasan seksual di UPTD PPA Provinsi Sumatera Barat.

3 Penarikan Kesimpulan (*conclusion drawng/verification*)

Kesimpulan adalah langkah terakhir dari suatu penelitian yang berupa jawaban dari rumusan masalah. Pada bagian ini peneliti mengutarakan kesimpulan atas data-data yang telah diperoleh dari hasil wawancara dan observasi, sehingga peneliti menjawab permasalahan yang ada.

Kesimpulan dalam penelitian kualitatif yang diharapkan adalah temuan baru yang sebelumnya belum pernah ada. Temuan dapat berupa deskripsi atau gambaran suatu objek yang sebelumnya masih belum jelas, sehingga setelah diteliti menjadi jelas. Sedangkan verifikasi adalah kesimpulan awal yang dikemukakan masih bersifat sementara, dan akan dirubah bila tidak ditemukan bukti-bukti kuat yang mendukung pada tahap pengumpulan data berikutnya. Tetapi apabila kesimpulan yang dikemukakan pada tahap awal didukung oleh bukti-bukti yang valid dan konsisten pada saat peneliti kembali ke lapangan mengumpulkan data, maka kesimpulan yang dikemukakan merupakan kredibel.⁷

⁷ *Ibid*, h 252